BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini merupakan hasil temuan dari faktor-faktor kontinuitas dan perubahan pada zona publik koleksi gedung Bank Indonesia Kota.

- Kontinuitas dan perubahan pada elemen pembentuk ruang gedung Bank Indonesia Kota
 - a. Telah terjadi kontinuitas dan perubahan pada elemen pembentuk ruang lantai. Kontinuitas pada elemen pembentuk ruang lantai terjadi pada seluruh ruangan. Hanya saja pada Ruang Pamer Tetap, Ruang Emas, dan Ruang Numismatika lantai yang lama tidak digunakan dan dilapisi oleh lantai yang baru tanpa merusak lantai yang lama.
 - b. Telah terjadi kontinuitas dan perubahan pada elemen pembentuk ruang dinding. Kontinuitas pada elemen pembentuk ruang dinding terjadi pada seluruh ruangan. Hanya saja pada Ruang Pamer Tetap, Ruang Emas, dan Ruang Numismatika terdapat dinding semi permanen yang membagi ruang menjadi bagian yang lebih kecil dan menutup dinding struktur. Hal ini dilakukan untuk menutup jendela agar cahaya matahari tidak masuk dan untuk menyesuaikan tema dari tiap—tiap ruang pamer. Dinding yang lama ditutup dengan konstruksi yang tidak merusak dinding tersebut.
 - c. Telah terjadi kontinuitas dan perubahan pada elemen pembentuk ruang langit-langit. Kontinuitas pada elemen pembentuk ruang langit-langit terjadi pada seluruh ruangan. Hanya saja pada Ruang Pamer Tetap langit-langit direndahkan dan ditutup menggunakan bahan yang baru (ex. Kalsiboard). Hal yang sama terjadi pada Ruang Emas. Pada Ruang

- Numismatika, langit-langit dicat berwarna hitam. Langit-langit diturunkan dan dirubah tanpa merusak langit-langit yang asli.
- Faktor–faktor yang mempengaruhi kontinuitas dan perubahan pada elemen pembentuk ruang gedung Bank Indonesia Kota
 - Faktor yang mempengaruhi kontinuitas pada elemen pembentuk ruang gedung Bank Indonesia Kota adalah sebagai berikut :
 - Status gedung yang telah ditetapkan sebagai benda cagar budaya yang mengharuskan pemilik gedung, yakni Bank Indonesia, untuk menjaga kelestarian dan keaslian gedung.
 - Agar pengunjung dapat melihat dan merasakan atmosfir dan suasana interior gedung pada era Kolonial.
 - b. Faktor yang mempengaruhi perubahan pada elemen pembentuk ruang gedung Bank Indonesia adalah sebagai berikut :
 - 1) Perubahan fungsi gedung yang pada awalnya dirancang untuk digunakan sebagai kantor menjadi sebuah museum. perubahan fungsi ini merubah desain interior sebagian ruangannya yang mengakibatkan perubahan elemen pembentuk ruang. Fungsi kantor yang membutuhkan cahaya yang terang bertolak belakang dengan fungsi museum yang membutuhkan cahaya minim.
 - 2) Penambahan elemen pembentuk ruang pada ruang pamer museum yang menyesuaikan dengan tema dari setiap bagian ruang pamer.

B. SARAN

Kota ini tidak merubah bangunan yang sudah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya oleh pemerintah. Perubahan yang terjadi juga sudah sesuai kaidah-kaidah konservasi bangunan. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

- Kontinuitas dan perubahan gedung ini dapat dijadikan contoh bagi bangunan-bangunan cagar budaya lain yang akan dialih-fungsikan menjadi fungsi yang lain.
- Perubahan yang akan dilakukan terhadap suatu bangunan, terutama bangunan cagar budaya tidak harus merusak atau menghancurkan bangunan lama, melainkan dapat menambahkan lapisan baru yang tidak merusak pada elemen-elemen pembentuk tuang.

Daftar Pustaka

- Ambrose, Timothy and Crispin Paine. *Museum Basics*. London: ICOM and Routledge, 1995
- Bank Indonesia. *Jejak Bastion Hollandia di Bank Indonesia Kota*. Jakarta: Bank Indonesia, 2008
- Bank Indonesia. Konservasi Gedung Bank Indonesia Kota. Jakarta: Bank Indonesia, 2010
- Bank Indonesia. Museum Bank Indonesia: Menapak Rentang Waktu. Jakarta:

 Bank Indonesia, 2011
- Bank Indonesia. Warisan De Javasche Bank Bank Indonesia Kota. Jakarta: Bank Indonesia, 2009
- Budihardjo, Eko. Preservation and Conservation of Cultiral Heritage in Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997
- Ching, Francis D.K. Ilustrasi Desain Interior. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996
- Fermont-Cuypers, Architecten en Ingenieursbureau. De Javasche Bank Batavia.

 Batavia-C Amsterdam, 1937
- Hadinoto. Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya 1870-1940. Yogyakarta: Andi Offset, 1996.
- Prasaja, Sigit. Kontinuitas dan Perubahan Interior Pada Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta Tahun 1945 Sampai Tahun 2005. Laporan Tugas Akhir S-1. Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sumalyo, Yulianto. Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia-Mengetengahkan Arsitek dan Biro Arsitek: Maclaine Pont, Thomas Karsten, C.P. wolf Shoemaker, W. Lemei, C. Citroen, Ed Cuypers & Hulswit, Batavia Algemen Ingenieurs Architekten. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.

Tim Pembangunan Museum Bank Indonesia. Buku Pedoman Perancangan Museum Bank Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Museum Bank Indonesia. Jakarta: 2000.

Pustaka Elektronik

"Bank" Wikipedia Indonesia. 4 November 2011 10:27. Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia.

http://id.wikipedia.org/wiki/Bank

"Museum" Wikipedia Indonesia. 4 November 2011 10:45. Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia.

http://id.wikipedia.org/wiki/Museum

Artha, Sudirga. *Karakteristik Arsitektur Kolonial Belanda*. Diakses 19 Desember 2011 21:17.

https://iketsa.wordpress.com/2010/05/29/karakteristik-arsitektur-kolonial-belanda/

Zamroni, Muhammad, *Museum Bank Indonesia*, *Museum Bermultimedia*. Diakses 4 November 2011 10:42.

http://jengjeng.matriphe.com/museum-bank-indonesia-museum-bermultimedia.html

Pusat Bahasa. *KBBI Daring*. Departemen Pendidikan. Diakses 4 November 2011 10:50.

http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/

"Latar Belakang Pendirian Museum Bank Indonesia" Diakses 4 November 2011 10:27. Website Bank Indonesia.

http://www.bi.go.id/web/id/Tentang+BI/Museum/Tentang+Museum/Latar+Belakang/>

"Museum Definition" Diakses 19 Desember 2011 21:25. Website ICOM.

http://icom.museum/who-we-are/the-vision/museum-definition.html